

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen. Sujarweni (2014:39) mengemukakan, “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dengan kuantifikasi (pengukuran)”. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif ini berisi data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hendaknya menggunakan sebuah metode penelitian. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Metode penelitian ini dilakukan guna mencapai prosedur atau langkah-langkah yang sudah direncanakan untuk memperoleh data-data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu tujuan. Tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh secara signifikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan

kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen.

Metode eksperimen yaitu metode yang digunakan dalam penelitian untuk membuktikan kebenaran dalam suatu teori dengan melakukan percobaan atau penyelidikan terhadap sampel yang ditentukan. Heryadi (2014:48-49) merumuskan pengertian tentang metode penelitian eksperimen mengemukakan,

Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti. Untuk mengetahui bahwa variabel X menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel Y dapat dilakukan dengan men-*treatment*-kan variabel X terhadap kelompok sampel sebagai kelompok eksperimen, kemudian dilakukan pengukuran variabel Y terhadap kelompok sampel tersebut untuk diketahui pengaruh perlakuan X terhadap Y.

Berdasarkan penjelasan tersebut, perlakuan yang dimaksud adalah mengujicobakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas.

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Penulis menggunakan eksperimen semu karena sukarnya eksperimen murni jika digunakan pada situasi dan kondisi di sekolah sebagai penelitian. Heryadi (2014:51) mengemukakan, “Metode eksperimen semu merupakan metode penelitian yang menuntut satu kali perlakuan variabel X pada satu kelompok sampel penelitian”. Metode eksperimen semu

memiliki kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Isnawan (2020:8) mengemukakan, “Ciri khas lain dari penelitian *quasi experiment* yaitu penentuan kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara tidak acak atau non random”.

Penulis menentukan sampel yang dipilih yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol. Kedua kelompok sampel memiliki karakteristik yang relatif sama dalam aspek kognitif maupun non-kognitif. Secara kognitif, dapat dilihat berdasarkan rata-rata nilai UTS yang relatif sama. Sedangkan secara non-kognitif, dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin (gender), aspek afektif peserta didik (motivasi dan sikap), keberagaman agama, suku, dsb. Karakteristik kedua sampel harus sama dengan tujuan agar peneliti dapat memastikan adanya peningkatan kemampuan dan perbandingan peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD), sedangkan pada kelas kontrol berupa perlakuan dengan metode pembelajaran diskusi.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian diartikan sebagai objek yang diteliti penulis dalam sebuah penelitian. Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel atau fokus

penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan pendapat Heryadi, Sugiyono (2017:38) mengemukakan, “Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Penelitian yang penulis laksanakan terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel predictor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*devendent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian atau teknik pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mempermudah dalam proses pengumpulan data. Heryadi (2014:71) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data dalam

penelitian ini adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes (*pretest dan posttest*).

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah salah satu cara untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk pertanyaan secara lisan dengan seseorang. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).” Sejalan dengan Heryadi, Sugiyono (2017:137) mengemukakan, “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih jauh mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.”

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik. Wawancara yang dilakukan kepada guru untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan pembelajaran, model pembelajaran yang digunakan, dan lain-lain. Sedangkan kepada peserta didik bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kesan yang dirasakan peserta didik selama mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

2. Teknik Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap penelitian yang akan diamati. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Sugiyono (2016:145) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan berkunjung ke SMPN 3 Tasikmalaya untuk mengamati tingkah laku peserta didik pada saat belajar di kelas, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar. Dengan melalui teknik pengamatan observasi ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual tentang perilaku yang dimaksud. Selain itu juga, teknik observasi dilakukan agar peneliti dapat melihat secara langsung karakter/ sikap setiap peserta didik, kesimpatian untuk belajar, percaya diri, serta dapat bekerja sama antar peserta didik lainnya.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengukur kemampuan belajar dalam hal pengetahuan atau keterampilan sesuai dengan pemikiran peserta didik. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian yang penulis laksanakan menggunakan tes pengetahuan dan tes keterampilan. Tes pengetahuan penulis digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas. Sedangkan tes keterampilan penulis digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi dan surat dinas berdasarkan unsur-unsur dan kebahasaannya. Teknik ini penulis laksanakan untuk mendapatkan data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Tes yang dilakukan terdiri atas tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). Tes awal (*Pretest*) dilakukan sebelum peserta didik menerima pembahasan atau materi dari guru. Sedangkan Tes akhir (*Posttest*) dilakukan setelah peserta didik menerima pembahasan atau materi dari guru.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah dasar dalam melakukan penelitian guna mendapatkan informasi yang diperlukan dan menyelesaikan masalah dalam sebuah penelitian. “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Heryadi (2014:123). Dalam penelitian ini, penulis menguji pengaruh model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Desain penelitian yang penulis gunakan yaitu metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Rukmaningsih, dkk (2020:51) mengemukakan, “Yang termasuk desain eksperimen semu (*quasi experiment*) diantaranya, *Nonquivalent Control Group Design* (*Pretest-Posttest* menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan random), *Time Series Design with Control* (Desain rangkaian waktu dengan kelompok kontrol), dan *Counterbalance* (Desain kontrabalans)”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis desain penelitian *Nonquivalent Control Group Design* (Desain *Pretest-Posttest* menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan random). Rukmaningsih, dkk (2020:51) mengemukakan, “Desain penelitian *Nonquivalent Control Group Design* (Desain *Pretest-Posttest* menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan random) hampir sama dengan *pretest dan posttest control group desain* dalam eksperimen sungguhan, hanya saja pada desain

ini kelompok eksperimen maupun kontrol dibandingkan namun sampel tidak diambil secara acak”.

Desain penelitian *Nonquivalent Control Group Design* (Desain *Pretest-Posttest* menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan random) merupakan jenis penelitian yang membutuhkan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberikan perlakuan (menggunakan pembelajaran secara konvensional atau langsung). Dua kelas tersebut akan diberikan tes sebelum proses pembelajaran (*pretest*) dan tes yang diberikan setelah proses pembelajaran (*posttest*). Tes yang diberikan kepada peserta didik tidak hanya berupa *pretest* dan *posttest*, tetapi akan diberikan non tes seperti angket. Rukmaningsih, dkk (2020:51) menjelaskan rancangan desain penelitian *Nonquivalent Control Group Design* (Desain *Pretest-Posttest* menggunakan kelompok kontrol tanpa penugasan random).

Pengambilan Sampel	Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Non Random	Eksperimen	Y1	X	Y2
Non Random	Kontrol	Y1	Z	Y2

Keterangan:

- Y1 : Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas eksperimen sebelum perlakuan
- Y2 : Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas eksperimen setelah perlakuan
- Y1 : Tes awal (*pretest*) yang diberikan pada kelas kontrol sebelum perlakuan

- Y1 : Tes akhir (*posttest*) yang diberikan pada kelas kontrol setelah perlakuan
X : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran
Student Teams Achievement Division (STAD)
Z : Perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi

Berdasarkan rancangan desain penelitian tersebut, penulis mengidentifikasi bahwa kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki karakteristik yang sama atau homogen. Pemilihan sampel dilakukan secara non random atau tidak secara acak, kemudian kedua sampel tersebut akan dikategorikan ke kelompok eksperimen atau ke kelompok kontrol. Karakteristik kedua sampel dilihat dari hasil nilai UTS semester 1, serta memiliki rata-rata nilai yang relatif sama. Kedua sampel diberikan *pretest* dan *posstest* dengan soal yang sama, namun perlakuan model pembelajaran yang berbeda. Dari hasil tes yang diberikan, maka akan terdapat perbedaan (signifikansi) antara kedua hasil tes yang telah dilakukan, serta pada kelas eksperimen yang akan menunjukkan pengaruh perlakuan yang signifikan.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek asal darimana data atau sumber itu diperoleh. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Adapun sumber data dalam penelitian yang penulis teliti adalah peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

1. Populasi

Populasi dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) Edisi kelima diartikan sebagai “Sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian”. Sugiyono (2017:215) mengemukakan, Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Data populasi tersebut penulis kelompokkan sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VII A	33
2	VII B	33
3	VII C	32
4	VII D	33
5	VII E	33
6	VII F	33
7	VII G	32
8	VII H	32
9	VII I	33
10	VII J	32
11	VII K	32
Jumlah Populasi : 358 Peserta Didik		

2. Sampel

Setelah menentukan populasi, selanjutnya penulis akan menentukan sampel. Sugiyono (2017:118) mengemukakan, “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Terdapat dua teknik dalam menentukan sampel kuantitatif, yaitu *probability sampling* (random sampling) dan *non probability sampling* (non random sampling). Dalam menentukan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *probability sampling* (non random sampling) yaitu jenis *Purposive Sampling*. Sugiyono (2017:85) mengemukakan, “*Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”.

Dari pernyataan pendapat tersebut, peneliti menentukan sendiri sampelnya dengan melihat beberapa pertimbangan perorangan atau peneliti dan pendapat dari guru yang mengajar di kelas tersebut. Dari berbagai pertimbangan tersebut, ditentukan dua kelas yang digolongkan secara akademik memiliki kemampuan yang tidak jauh berbeda. Tujuan utama penggunaan teknik *Purposive Sampling* yaitu untuk mencari sampel yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti. Penulis menentukan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 32 peserta didik dan 33 peserta didik.

Tabel 3. 2 Data Sampel Kelas Eksperimen (VII C)

No	Nama	Jenis Kelamin L / P	
1	Adam Zalaludin	L	
2	Alief Kamaludin Rafsanjani	L	
3	Arfin Muharrom	L	
4	Aufaa Akmal Al Insuuni	L	
5	Chahya Anggraeni Ismail	P	
6	Chitra Aulya Setiawan	P	
7	Diandra Nur Meinasta	P	
8	Diellza Ayla	P	
9	Fahmi Muhammad Fahrezi	L	
10	Farhan Muhammad Sidik	L	
11	Favio Al Alfahreza Faunsa	L	
12	Felicia Shifara Giovanni	P	
13	Isma Ayatul Husna	P	
14	Kamedia Putri Radisti	P	
15	Muhammad Abdillah	L	
16	Muhammad Fardhan Dastan Firdaus	L	
17	Natasya Rasikhah Putri	P	
18	Nazwa Akaila Maulani	P	
19	Putra Raihan Suhada	L	
20	Putri Hilmi Ramadhani	P	
21	Raka Nugraha Mulyana	L	
22	Regina Junistrian	P	
23	Revan Marifaulhaq	L	
24	Rizki Ardiansyah Saeful	L	
25	Rizky Aditya	L	
26	Sakinah	P	
27	Shinta Dewi Nurani	P	
28	Wulan Dwita	P	
29	Yudha Firmansyah	L	
30	Zahira Permata Angeli	P	
31	Zahrotus Shita Putri Andini	P	
32	Zakhira Sayyidah Al Khumairah	P	
Jumlah : 32		Laki-Laki	15
		Perempuan	17

Tabel 3. 3 Data Sampel Kelas Kontrol (VII F)

No.	Nama	Jenis Kelamin L/P	
1	Aditya Akmal	L	
2	Amira Raigina Putri	P	
3	Aprilia Pratiwi	P	
4	Arini Novianti	P	
5	Arista Bunga Lestyana	P	
6	Arsya Rizki Syahputra	L	
7	Fadhil Rahmansyah	L	
8	Geisha Tsalitsa Dhiya'ulhaq	P	
9	Haikal Jazmi Permana	L	
10	Kanaya Kaila Azahra	P	
11	Keizia Zafina Putri Heardyan	P	
12	Layya Siti Mariam	P	
13	Mochammad Rofi Nugraha	L	
14	Muhamad Rafka Maulana	L	
15	Muhammad Al Gipari	L	
16	Muhammad Haikal Anwar Nawawi	L	
17	Muhammad Nizam Darussalam	L	
18	Muhammad Rizky Hidayatul Madani	L	
19	Muhammad Rizky Khoizin Anwari	L	
20	Naira Nazara	P	
21	Nur Annisa	P	
22	Qurrota Ayun	P	
23	Raid Fayyadh Haidar	L	
24	Raihan Fauzi Aldiansyah	L	
25	Rakha Al Yusna Supriatna	L	
26	Renata Asyyifa Salsabila	P	
27	Salsa Nur Sabilla	P	
28	Salsabila Nuha Ariningrum	P	
29	Salwa Izatun Nafsiyah	P	
30	Sartika Angelina Tampubolon	P	
31	Siti Kaisyah Tilanov Jaelani	P	
32	Syah Arya Putra	L	
33	Zahra Octaviana	P	
Jumlah : 33		Laki-Laki	15
		Perempuan	18

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian pada dasarnya dilakukan sebagai proses menemukan kebenaran dari suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah berupa pengumpulan data. Dalam pengumpulan data, instrumen penelitian sangat penting dengan tujuan sebagai alat ukur serta memberikan informasi terhadap apa yang diteliti. Heryadi (2014:126) mengemukakan “Instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran, atau peneliti sendiri”.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, wawancara, angket peserta didik, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, uji validitas, dan uji realibilitas.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan penulis guna memperoleh data berdasarkan pengamatan langsung mengenai perilaku atau sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. Pedoman observasi diuraikan sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Sikap				Perolehan Skor	Nilai
		Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Jujur (1-3)	Bekerja Sama (1-3)		
1.							
2.							

Keterangan :

- 1 : Belum Tampak (C)
 2 : Mulai Tampak (B)
 3 : Mulai Konsisten (A)

Nilai Akhir = Perolehan Skor/Skor Maksimal x 100

Kriteria Penilaian Sikap

No	Aspek yang Dinilai	Ket
1.	Keaktifan a. Mulai konsisten, jika peserta didik berani bertanya dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	1
	b. Mulai tampak, jika peserta didik berani bertanya tapi kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak pernah bertanya dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dan teman.	3
2.	Tanggung Jawab a. Mulai konsisten, jika peserta didik mengerjakan semua tugas yang diberikan guru.	1
	b. Mulai tampak, jika peserta didik hanya sebagian mengerjakan tugas yang diberikan guru.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.	3
	Menghargai a. Mulai konsisten, jika peserta didik menyimak dan menanggapi temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	1
	b. Mulai tampak, jika peserta didik kurang menyimak dan menanggapi temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik tidak menyimak dan menanggapi temannya dalam melaporkan hasil diskusi.	3
3.	Bekerja Sama a. Mulai konsisten, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi dan mengutarakan pendapat.	1
	b. Mulai tampak, jika peserta didik bertanya jawab dalam berdiskusi dan mengutarakan pendapat.	2
	c. Belum tampak, jika peserta didik hanya menyimak dalam diskusi.	3
Keterangan: A = Amat Baik B = Baik C = Cukup		Skala nilai : 90 - 100 = Amat Baik 70 - 90 = Baik 60 - 70 = Cukup

2. Pedoman Wawancara

Wawancara yang dilakukan penulis menggunakan wawancara terstruktur, karena penulis sebelumnya sudah menyiapkan berbagai pertanyaan agar segala informasi yang akan ditanyakan lebih sistematis terjawab. Penulis mewawancarai langsung kepada guru dan peserta didik untuk mendapatkan informasi serta data, dan mengetahui respon peserta didik dari model pembelajaran yang digunakan penulis.

a. Pedoman Wawancara Guru

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Apa permasalahan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?
2.	Di semester ini, materi apa yang belum di ajarkan serta apa saja permasalahan yang biasa ditemukan dan materi pembelajaran?
3.	Apa saja model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ?
4.	Adakah hambatan permasalahan yang dihadapi ketika sedang mengajar di kelas ?
5.	Apakah Bapak/Ibu sebelumnya pernah menggunakan model pembelajaran <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) dalam melaksanakan pembelajaran di kelas ?

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan
1.	Apakah dalam proses pembelajaran di kelas, kalian sering interaktif?
2.	Apakah dalam proses pembelajaran kalian sering merasa jenuh/bosan?
3.	Materi apa yang kalian sukai?
4.	Materi apa yang kalian sulit dimengerti?
5.	Menurut kalian, apakah pembelajaran teks itu menyenangkan atau tidak?

Angket Respon Peserta Didik terhadap Model Pembelajaran *Student Team
Achievement Division* (STAD)

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat kamu!

SS = Sangat Setuju S = Setuju
TS = Tidak Setuju R = Ragu-Ragu

No.	Pertanyaan	Kategori Jawaban			
		SS	S	TS	R
1.	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.				
2.	Pembelajaran yang baru saya ikuti menimbulkan minat saya untuk belajar Bahasa Indonesia.				
3.	Menurut saya, pembelajaran yang dilakukan sangat menyenangkan.				
4.	Saya paham terhadap materi yang sudah dijelaskan tadi.				
5.	Belajar Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD) membuat saya lebih aktif dan terampil.				
6.	Saya senang, jika pembelajarannya ada aspek diskusi dan presentasinya.				
7.	Saya sudah bisa menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dalam surat pribadi dan surat dinas.				
8.	Saya sudah bisa menulis surat pribadi dan surat dinas dengan memperhatikan unsur-unsur dan kebahasaannya.				
9.	Saya ingin lebih rajin memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia				
10.	Saya ingin berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas.				

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Berdasarkan modul tentang perangkat ajar yang dirilis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), Alur Tujuan Pembelajaran adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur ini disusun linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Penulis menyusun alur tujuan pembelajaran SMP kelas VII tentang kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas.

4. Modul Ajar

Dilansir dari laman merdeka mengajar kemendikbud, Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Penulis menyusun modul ajar kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tentang kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas. Modul ajar yang disusun penulis adalah untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengertian Analisis Data

Analisis data adalah proses penyajian data dengan menghitung dan menjabakan hasil uji coba data menggunakan uji statistika. Heryadi (2014:116)

mengemukakan, “Penganalisisan data merupakan proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokan data”. Analisis data dilakukan untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, analisa lainnya yang dikemudian dijabarkan dalam suatu kelompok data yang jelas. Heryadi (2014:114) mengemukakan, “Salah satu cara pengolahan data kuantitatif adalah menggunakan statistika. Statistika yang digunakan dalam pengolahan data ada 2 jenis yaitu statistika deskriptif dan statistika inferensial”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data statistika deskriptif. Heryadi (2014:114) mengemukakan, “Statistika deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh dari hasil pengukuran”.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam mengolah data statistika deskriptif, peneliti akan melakukan langkah-langkah dalam menentukan distribusi frekuensi, menghitung banyak data (n), data terbesar (db), data terkecil (dk), rentang (r), banyak kelas (k), panjang kelas (k), rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (s), modus (M_o), dan median (M_e).

Data yang dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik penelitian terhadap dua perlakuan dengan menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam analisis statistika, data akan dianalisis menggunakan uji normalitas data. Jika data yang

dianalisis memiliki sebaran data yang bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat analisis data terdiri atas Uji Homogenitas, Uji Normalitas Data, dan Uji Hipotesis. Berikut pengertian dan uji prasyarat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengecek kesamaan atau ketidaksamaan variasi populasi. Uji ini digunakan sebagai prasyarat analisis independen sampel T tes dan Anova. Usmadi (2020:52) mengemukakan, “Uji kesamaan dua variansi digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap homogen”.

Uji homogenitas variansi dapat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan benar-benar terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, Anova, Ancova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai alat perbedaan dalam kelompok. Berikut adalah langkah-langkah

perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS menurut Kasmadi dalam Ikhlas (2020:14) sebagai berikut :

1. Buka program SPSS, klik open, atau masukan daftar tabel skor
2. Klik menu Analyze – pilih Compare Mean – klik One-Way ANOVA
3. Masukan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom Defendant List, dan Variabel Y ke dalam kolom Factor melalui tombol ►
4. Klik tombol option, kemudian pilih kotak homogeneity of variance test
5. Beri tanda (✓). Klik Continue-OK, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
6. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan Levene test dilihat nilai p value sig. seluruh jika variabel lebih besar dari 0.05 maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians seluruh variabel bersifat homogen.

Pada penelitian ini, penulis melakukan uji homogenitas sebagai prasyarat penelitian dengan menghitung data nilai PTS Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Nilai PTS peserta didik terlampir dengan lengkap pada lampiran D1. Adapun hasil uji coba uji homogenitasnya sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Nilai UTS Peserta Didik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.242	1	63	.269

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa varians kedua kelas yang dibandingkan sudah homogen, hal ini diperoleh signifikansi $0.269 > 0.05$. Dengan demikian sampel yang dipilih penulis yaitu kelas VII C sebagai kelas eksperimen, dan kelas VII F sebagai kelas kontrol.

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data terhadap sebuah kelompok data atau variabel, dengan diketahui apakah sebaran data tersebut normal atau tidak normal. Untuk menentukan normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*. Hal ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji. Apabila sampel yang digunakan > 50 maka menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, namun apabila sampel yang digunakan < 50 maka digunakan *Shapiro-Wilk*.

Sujarweni (2021:53) menjelaskan langkah-langkah uji normalitas data dengan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut:

1. Buka lembar kerja baru klik File – New – Data
2. Lanjut pada variabel view untuk mempersiapkan pemasukannya dan properti variabel.
3. Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.
4. Mengolah data. Klik Analyze – Descriptive Statistic – Explore.
5. Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela Explore.
6. Klik Plots, pada jendela Explore dan centang Normality plots with tests.
7. Klik Continue lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan pada jendela output.

Dalam pengambilan keputusan uji normalitas menurut Sujarweni (2021:55) dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), yaitu:

- a. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Pada penelitian ini, penulis melakukan uji normalitas sebagai prasyarat penelitian dengan menghitung data nilai PTS Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Nilai PTS peserta didik terlampir dengan lengkap pada lampiran D1. Adapun hasil uji coba uji normalitas data sebagai berikut.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.24184746
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.088
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas data yang telah dilakukan oleh penulis dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0.200 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Validitas

Uji Validitas adalah alat tes yang dibuat untuk memenuhi kriteria validitas dan reabilitas. Validitas adalah ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dengan subjek yang diukur. Penjelasan tersebut sejalan dengan Ananda dan Fadhli (2018:110) mengemukakan, “Uji validitas pada dasarnya berkaitan dengan ketepatan dan kesesuaian antara instrument sebagai alat ukur

dengan objek yang diukur”. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk soal uraian. Pengujian setiap butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 23 dengan metode *corrected item-total correlation*, yaitu metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan *r product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada *r* tabel product moment, maka soal tersebut valid.

Penulis menggunakan validitas isi dengan membandingkan instrumen dengan materi pelajaran yang diajarkan. Budiastuti dan Bandur (2018:146) mengemukakan, “Validitas isi berkaitan dengan butir-butir pertanyaan atau item yang tersusun dalam tes yang sudah mencakup semua materi yang hendak diukur”. Berdasarkan pernyataan tersebut, pengujian validitas isi dapat dilakukan dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, variabel yang diteliti, indikator, dan nomor butir setiap soal yang telah dijabarkan pada halaman 249 dan halaman 254. Berikut ini adalah tabel hasil uji validitas isi.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen

		Correlations										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Soal 01	Pearson Correlation	1	.000	-.115	.258	.069	.543**	.423*	.274	.426*	.185	.474**
	Sig. (2-tailed)		1.000	.529	.154	.706	.001	.016	.130	.015	.310	.006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
Pearson Correlation		.000	1	-.098	.073	.215	-.153	.098	.399*	.263	.301	.351*

Soal 02	Sig. (2-tailed) N	1.000 32		.595 32	.692 32	.238 32	.403 32	.595 32	.024 32	.147 32	.094 32	.049 32
Soal 03	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.115 .529 32	-.098 .595 32	1 .051 32	.348 .162 32	.253 .705 32	-.104 .888 32	-.111 .545 32	.234 .196 32	.279 .121 32	.305 .090 32	.367* .039 32
Soal 04	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.258 .154 32	.073 .692 32	.348 .051 32	1 .705 32	.070 .888 32	.026 .527 32	.116 .175 32	.246 .134 32	.271 .165 32	.252 .165 32	.565** .001 32
Soal 05	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.069 .706 32	.215 .238 32	.253 .162 32	.070 .705 32	1 .733 32	.063 .981 32	-.004 .006 32	.472** .006 32	.500** .004 32	.252 .164 32	.484** .005 32
Soal 06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.543** .001 32	-.153 .403 32	-.104 .569 32	.026 .888 32	.063 .733 32	1 .279 32	.197 .172 32	.247 .172 32	.542** .001 32	.271 .134 32	.432* .014 32
Soal 07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.423* .016 32	.098 .595 32	-.111 .545 32	.116 .527 32	-.004 .981 32	.197 .279 32	1 .212 32	.212 .244 32	.310 .084 32	.354* .047 32	.390* .027 32
Soal 08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.274 .130 32	.399* .024 32	.234 .196 32	.246 .175 32	.472** .006 32	.247 .172 32	.212 .244 32	1 32	.541** .001 32	.437* .012 32	.740** .000 32
Soal 09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.426* .015 32	.263 .147 32	.279 .121 32	.271 .134 32	.500** .004 32	.542** .001 32	.310 .084 32	.541** .001 32	1 32	.607** .000 32	.852** .000 32
Soal 10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.185 .310 32	.301 .094 32	.305 .090 32	.252 .165 32	.252 .164 32	.271 .134 32	.354* .047 32	.437* .012 32	.607** .000 32	1 32	.764** .000 32
Skor Total	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.474** .006 32	.351* .049 32	.367* .039 32	.565** .001 32	.484** .005 32	.432* .014 32	.390* .027 32	.740** .000 32	.852** .000 32	.764** .000 32	1 32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.474	0.349	Valid
Pertanyaan 2	0.351	0.349	Valid
Pertanyaan 3	0.367	0.349	Valid
Pertanyaan 4	0.565	0.349	Valid
Pertanyaan 5	0.484	0.349	Valid
Pertanyaan 6	0.432	0.349	Valid
Pertanyaan 7	0.380	0.349	Valid
Pertanyaan 8	0.740	0.349	Valid
Pertanyaan 9	0.852	0.349	Valid
Pertanyaan 10	0.764	0.349	Valid

Berdasarkan tabel hasil uji coba validitas instrumen, item/pertanyaan yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu berjumlah 10 butir soal yang sudah valid dengan jumlah sampel 32 orang. Untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item, maka dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan tabel nilai r *product moment* dengan jumlah $N=30$, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r tabel 0.349.

Untuk pertanyaan nomor 1, nilai r hitung $0.474 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 1 valid. Pertanyaan nomor 2, nilai r hitung diperoleh $0.351 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 2 valid. Pertanyaan nomor 3, nilai r hitung diperoleh $0.367 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 3 valid. Pertanyaan nomor 4, nilai r hitung diperoleh $0.565 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 4 valid. Pertanyaan nomor 5, nilai r hitung diperoleh $0.484 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 5 valid. Pertanyaan nomor 6, nilai r hitung diperoleh $0.432 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 6 valid. Pertanyaan nomor 7, nilai r hitung diperoleh $0.380 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 7 valid. Pertanyaan nomor 8, nilai r hitung diperoleh $0.740 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 8 valid. Pertanyaan nomor 9, nilai r hitung diperoleh $0.852 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 9 valid. Pertanyaan nomor 10, nilai r hitung diperoleh $0.764 > 0.349$ dapat dikatakan bahwa pertanyaan nomor 10 valid.

Berdasarkan hasil analisis validitas instrumen yang penulis jabarkan, dapat disimpulkan bahwa 10 pertanyaan yang telah penulis uji cobakan semuanya valid karena dari 10 pertanyaan tersebut perolehan nilai r hitung lebih besar dari t tabel.

d. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan kekonsistenan, keterandalan, atau kestabilan dari alat tes yang digunakan. Budiasti dan Bandur (2018:210) mengemukakan, Uji realibilitas mengacu pada konsistensi hasil skor item butir-butir soal, sehingga uji realibilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian". Penulis menggunakan rumus Cronbach Alpha dalam uji realibilitas karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian uji realibilitas ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS ver. 23. Budiarti dan Bandur (2018:195) mengemukakan dasar pengambilan keputusan dalam uji realibilitas ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai Cronbach's alpha $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan realibel atau konsisten.
- b) Jika nilai Cronbach's alpha $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak realibel atau tidak konsisten.

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan uji realibilitas.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	10

Berdasarkan tabel uji realibilitas instrumen, diperoleh Cronbach's Alpha sebesar 0.718. Berdasarkan perolehan tersebut maka nilai 0.718 lebih besar dari 0.60, dapat disimpulkan bahwa 10 item pertanyaan yang digunakan realibel.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah peneliti melaksanakan penelitian serta memperoleh data nilai *pretest* dan nilai *posttest*. Setelah mengetahui hasil data berdistribusi normal atau tidak, langkah selanjutnya yaitu tahap uji perbedaan data. Hal ini dilakukan untuk menentukan pengaruh suatu perlakuan yang dilaksanakan dan menentukan keberartian perbedaan dari kelompok sampel yang dibandingkan. Jika hasil data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t. Sedangkan jika hasil data berdistribusi tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji wilcoxon.

a. Uji t

Uji t adalah salah satu pengujian lanjutan dalam statistik penelitian. Tujuan dari uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variasi variabel independen. Sujarweni (2021:102) menjelaskan langkah-langkah perhitungan uji t:

1. Buka lembar kerja baru, klik File – New – Data. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
2. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian Data View.
3. Kemudian klik Analyze – Compare Means – Paired-Sample T Test.
4. Masukkan variabel pada kotak Paired Variables.
5. Menyimpan hasil Output.
6. Klik OK, sehingga output SPPSS akan keluar.

7. Kesimpulan. Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima, namun jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Uji Wilcoxon

Uji Wilcoxon merupakan sebagai pengganti uji t jika datanya memenuhi syarat uji t. dalam perhitungan, harga mutlak dari selisih skor yang berpasangan diurutkan (diberi peringkat) mulai dari yang terkecil. Peringkat selisish positif dan selisih negative masing-masing dijumlahkan hingga diperoleh W_+ dan W_- . Tolak H_0 bila $W_{\text{hitung}} \leq W_{(0,05)}$ dalam tahap nyata dan H_1 diterima.

Uji wilcoxon dapat dilakukan melalui tahapan berikut ini:

1. Buka lembar kerja baru, klik File – New – Data. Menampilkan variabel view untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
2. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian Data View.
3. Kemudian klik Analyze – Non Parametik Test – 2 Related Samples.
4. Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak Test Pair (S) List.
5. Pada Test type pilih Wilcoxon.
6. Klik OK, untuk menyimpan hasil output.

Dasar pengambilan keputusan menurut Sujarweni (2021:180) pada uji wilcoxon signed rank test adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai asymp sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak H_a diterima).
2. Jika nilai asymp sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan (H_0 ditolak H_a diterima).

c. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan hasil belajar (gain) dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada peserta didik dari masing-masing kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan ini akan memperlihatkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari nilai gain yang dihasilkan. Gain ternormalisasi dihitung menggunakan rumus:

$$gain = \frac{posttest - pretest}{skor\ max - pretest}$$

Kategori Perolehan Nilai N-Gain Score

NILAI N-GAIN	KATEGORI
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Uji peningkatan hasil belajar (N-Gain) dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini.

1. Pengelompokkan data nilai pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.
2. Buka program SPSS lalu klik *Variable View*, isi kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eksperimen.
3. Isi kelmabli kolom “*values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan kontrol.
4. Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai pretest ke kolom variable “*pre*” dan nilai posttest ke kolom

variable “*post*”. Pengisian dimulai data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.

5. Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak “*target variable*” ketik “*Post_kurang_pre*”, pada kotak *Numeric Expression* ketik “*post_pre*” lalu klik OK.
6. Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*seratus_kurang_pre*”, setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*100 p_pre*” kemudian klik OK.
7. Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*NGain_Score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketik “*Post_kurang_Pre/serratus_Kurang_Pre*” kemudian klik OK.
8. Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *NGain_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketik “*NGain_Score*100*”.
9. Untuk menghitung rata-rata nilai N-Gain Score dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
10. Pada kotak “*Explore*” masukkan *NGain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji N-Gain.

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:50), berikut ini.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen.
2. Membangun kerangka pikir penelitian.
3. Menyusun instrument penelitian.
4. Mengeskperimenkan variabel (X) pada sampel yang telah dipilih.
5. Mengumpulkan data variabel (Y) sebagai dampak dari eksperimen.
6. Menganalisis data.
7. Merumuskan simpulan.

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan tahapan di atas dan dijabarkan sebagai berikut.

1. Penulis memilih model pembelajaran terbaru yaitu *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Model tersebut dipilih dengan alasan sesuai dengan kajian dan potensi kurikulum merdeka. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) akan dieksperimenkan dalam capaian pembelajaran kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas.
3. Penulis menyusun instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, pedoman angket peserta didik, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, uji validitas dan uji realibilitas.

4. Penulis melakukan eksperimen dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada kelas eksperimen, serta metode pembelajaran diskusi untuk kelas kontrol.
5. Penulis mengumpulkan data hasil uji coba model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas.
6. Penulis menganalisis data yang telah ada dengan uji normalitas data. Jika berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji t. sedangkan jika tidak normal maka akan dilanjutkan dengan uji wilcoxon.
7. Penulis merumuskan kesimpulan hasil perhitungan data yang telah dianalisis menggunakan SPSS versi 23.

Berdasarkan penjelasan di atas, langkah pertama yang penulis laksanakan mengidentifikasi dan mengobservasi langsung ke SMPN 3 Tasikmalaya dan mewawancarai guru Bahasa Indonesia. Kemudian penulis menentukan model pembelajaran yang cocok untuk materi pembelajaran yang akan dilaksanakan. Penulis membangun kerangka pikir dan instrumen penelitian. Penulis melaksanakan eksperimen variabel X pada sampel yang sudah ditentukan. Pada variabel kelas X yaitu peserta didik diarahkan dalam pembelajaran kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas. Lalu penulis mengumpulkan data Y sebagai hasil pembelajaran kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan serta menulis surat pribadi dan surat dinas

menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hasil pengumpulan data eksperimen tersebut dianalisis dan diolah menggunakan teknik statistika yang relevan. Teknik statistika digunakan penulis untuk uji normalitas data dan uji perbedaan data. Jika data tidak berdistribusi normal, tahap selanjutnya dilakukan tindakan dengan uji Wilcoxon.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 3 Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 terhadap peserta didik kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan kelas VII F sebagai kelas kontrol.